

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika, kendala dan penanggulangannya, serta respons siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan tujuan tersebut peneliti menggunakan desain deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2011: 68).

Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur, juga menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan yang sarat nilai (Denzim & Lincoln, 2009: 6-8, Patilima, 2011: 9). Moleong (2004: 5) menyatakan bahwa metode kualitatif ini digunakan untuk beberapa pertimbangan, di antaranya adalah: 1) menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; 2) metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan 3) metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Sementara itu Suryabrata (2014: 75) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deksripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Kemudian Sukmadinata (2009:18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.

Berdasarkan tujuan utama penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selama pengimplementasian

Hertiana Sundawa, 2018

*IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang terdiri atas beberapa pertemuan pembelajaran matematika melalui observasi, jurnal harian siswa, angket, dan wawancara. Setelah data terkumpul peneliti mengolahnya untuk kemudian dituangkan ke dalam laporan yang berbentuk deskripsi berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan.

B. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada rentang waktu semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan subjek siswa kelas VII pada salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Bandung.

C. Materi yang Disajikan

Materi matematika yang disajikan adalah materi penyajian data (mengenal data, menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, serta membaca dan menafsirkan suatu data) dan materi segiempat dan segitiga (penerapan konsep keliling dan luas segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah), yakni materi yang disampaikan di kelas VII pada semester genap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui teknik triangulasi yang terdiri atas observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2012: 225). Teknik observasi dilakukan pada setiap pembelajaran dengan cara langsung dimana *observer* melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati untuk mendapatkan informasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Teknik wawancara dilakukan pada pertemuan terakhir guna mengumpulkan data secara lisan dari siswa yang telah mengikuti pembelajaran dan terpilih sebagai narasumber. Teknik studi dokumentasi dilakukan pada tahap refleksi setiap pertemuan pembelajaran guna mengumpulkan data, mendeskripsikan hasil penelitian dari sumber-sumber data yang relevan.

E. Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hertiana Sundawa, 2018

*IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2017 merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Dalam penelitian ini, RPP dibuat sebagaimana langkah-langkah pembelajaran konvensional dengan tambahan berupa indikator dari elemen-elemen pada dimensi *Recognition of Difference* yang mendukung kegiatan pembelajaran yang terjabarkan.

b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kegiatan Siswa atau LKS menurut Depdiknas (2008:25) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, LKS disusun menyesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang merepresentasikan indikator dari elemen-elemen pada dimensi *recognition of difference*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti harus mempunyai pengetahuan konseptual dan teoritikal yang cukup dan mempunyai kemampuan analitik yang tinggi bila ingin berhasil dengan baik. Dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti mempunyai kebebasan mengembangkan hipotesa sesuai dengan fakta-fakta dan kenyataan hidup sosial yang dihadapi dan dalam batas-batas masalah penelitiannya. Sebuah hipotesis utama yang dibuat dan diajukan dalam proposal penelitiannya dapat berubah dengan kenyataan-kenyataan induktif yang dihadapinya di lapangan (Suparlan, 1997: 96-98, Patilima, 2011: 7). Sugiyono (2010: 222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.

Selain peneliti sendiri, terdapat instrumen penelitian kualitatif lainnya yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

a. Lembar Observasi

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2013: 199). Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembaran berisi tabel pernyataan terkait elemen-elemen *recognition of difference* pada *Productive Pedagogies Framework* yang akan diisi oleh pengamat atau *observer*.

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2013: 198). Panduan wawancara dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan terkait pembelajaran yang mengimplementasikan dimensi *recognition of difference* pada *Productive Pedagogies Framework* untuk ditujukan kepada beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian.

c. Angket atau Kuesioner

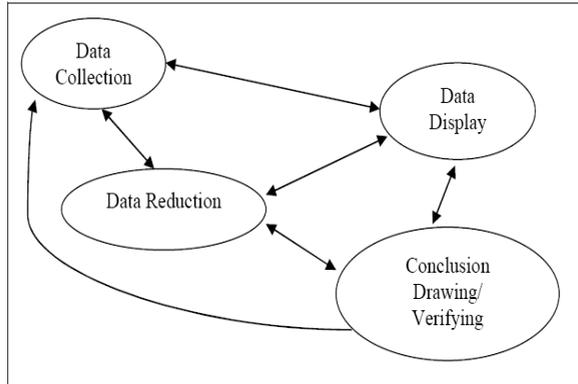
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194). Kuesioner dalam penelitian ini berisikan daftar pernyataan singkat terkait pengimplementasian dimensi *recognition of difference* pada *Productive Pedagogies Framework* yang akan disebarakan kepada seluruh siswa sebagai subjek penelitian.

d. Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa dalam penelitian ini berupa sebaran kertas yang disebarakan kepada seluruh siswa setelah pembelajaran berlangsung untuk diisi kesan pribadi siswa dalam melalui pembelajaran yang mengimplementasikan dimensi *recognition of difference* pada *Productive Pedagogies Framework*.

F. Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015) memaparkan langkah-langkah analisis data kedalam sebuah skema sebagai berikut.



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif

Langkah analisis data penelitian kualitatif yang dimaksud dalam skema di atas yaitu:

1. Tahapan pengumpulan data, di mana peneliti mulai melakukan analisis pendahuluan secara teoritis untuk menyelidiki kondisi epistemologi, kognitif, dan institusional beserta hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran.
2. Tahap reduksi, di mana peneliti merancang perangkat yang mendukung pembelajaran (RPP dan LKS) serta menyusun panduan wawancara dan angket. Dalam tahap ini juga peneliti mengimplementasikan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika di kelas kemudian melakukan wawancara serta observasi terhadap respon siswa.
3. Tahap penyajian data, dimana peneliti menyajikan data dari hasil observasi terkait penerapan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika, respon siswa berdasarkan hasil angket dan

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

wawancara, serta menggambarkan kendala yang muncul secara deskriptif.

4. Tahap penarikan kesimpulan, dimana peneliti memvalidasi instrumen yang telah dirancang kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh tahapan yang telah dilakukan, termasuk memaparkan penanggulangan atas kendala yang muncul, dengan menggunakan analisis secara kualitatif untuk menjelaskan hasil seluruh penelitian.

Berikut teknik analisis data kualitatif yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, angket serta jurnal harian siswa.

1. Analisis Data Lembar Observasi

Data lembar observasi didapatkan dari pengamatan *observer* pada kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sebanyak 5 pertemuan di kelas yang menerapkan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika. Lembar observasi berisi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama pembelajaran. Data lembar observasi dianalisis berdasarkan penilaian *observer* terhadap kegiatan guru maupun kegiatan siswa selama pembelajaran dari pertemuan awal hingga pertemuan akhir.

2. Analisis Data Wawancara

Analisis data wawancara digunakan untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh dari cara lainnya. Data yang diperoleh dapat membantu peneliti untuk menganalisis respon siswa, kendala serta penanggulangan terhadap penerapan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika.

3. Analisis Data Angket Siswa

Analisis data kualitatif yang berasal dari angket skala sikap siswa bertujuan untuk mengetahui respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah menganalisis data angket skala sikap siswa adalah sebagai berikut.

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Setiap pernyataan pada angket skala sikap diberi skor dengan bobot penilaian sesuai skala Likert berikut.

Tabel 3.1 Kategori Bobot Penilaian Angket dengan Skala Likert

Jenis Pernyataan	Bobot Penilaian				
	STS	TS	N	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS: Sangat Setuju

- b. Hasil anget skala sikap siswa yang diubah sesuai bobot penilaian dengan skala Likert merupakan data ordinal sehingga harus ditransformasi menjadi data interval.
- c. Hasil transformasi berupa data interval dihitung skor rata-rata setiap siswa dengan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum WF}{\sum F}$$

Keterangan :

\bar{X} : Skor rata-rata

W : Nilai setiap kategori

F : Jumlah siswa yang memilih setiap kategori

- d. Penarikan kesimpulan, dalam menarik kesimpulan dari data hasil angket peneliti menggunakan kriteria menurut Suherman (2003) yaitu jika skor rata-rata seluruh siswa lebih dari 3 maka siswa menunjukkan sikap positif sedangkan jika skor rata-rata seluruh siswa kurang dari 3 maka siswa menunjukkan sikap negatif.
4. Analisis Data Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian siswa berisi kesan dan pesan dari siswa setelah pembelajaran usai. Data yang diperoleh dapat membantu peneliti untuk menganalisis respon siswa, kendala serta penanggulangan dari penerapan *Productive Pedagogies*

Hertiana Sundawa, 2018

IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Framework dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika.

G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 270-277) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Berikut ini merupakan penjelasannya.

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck*, dan menggunakan bahan referensi. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan maka peneliti perlu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terkait temuan yang diteliti. Dengan demikian wawasan peneliti semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu: 1) triangulasi sumber data; 2) triangulasi teknik pengumpulan data; dan 3) triangulasi waktu pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan angket dan wawancara. Bila hasil dari pengujian kredibilitas data tersebut berbeda-beda, maka

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peneliti harus melakukan diskusi dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. *Member check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber data atau pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data artinya data tersebut valid. Namun bila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Dengan kata lain *member check* dilakukan agar informasi dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah pendukung dalam membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Adapun referensi pendukung dalam penelitian ini diantaranya data hasil observasi yang didukung lembar hasil observasi, data respons siswa yang didukung jurnal harian siswa dan angket, serta data hasil wawancara yang didukung oleh rekaman wawancara. Selain itu peneliti juga melampirkan foto-foto pelaksanaan penelitian.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* ini bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Dalam hal ini, peneliti harus membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga orang lain memahami hasil penelitian ini dan ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yang dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian dari mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data,

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Suatu penelitian dikatakan obyektif apabila hasil penelitiannya telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian. Adapun rincian masing-masing tahapan akan disajikan sebagai berikut.

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menganalisis dan merumuskan masalah
- c. Merancang perangkat pembelajaran
- d. Mendiskusikan penerapan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika
- e. Menyiapkan instrumen (pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, dan lembar isian jurnal harian siswa)

2. Tahap Penelitian

- a. Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan
- b. Menerapkan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika
- c. Melakukan diskusi dengan para *observer* terkait rencana observasi
- d. Melakukan pengamatan terhadap penerapan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference* dalam pembelajaran matematika
- e. Mengisi lembar observasi berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- f. Melakukan diskusi dengan *observer* untuk membahas tentang kekurangan yang dilakukan peneliti serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya
3. Tahap Pasca Penelitian
 - a. Menganalisis temuan berdasarkan hasil observasi
 - b. Menganalisis kendala yang muncul kemudian mempertimbangkan penanggulangannya yang didukung dari hasil wawancara, angket dan jurnal harian siswa
 - c. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan *Productive Pedagogies Framework* dimensi *Recognition of Difference*
 - d. Menganalisis hasil akhir penelitian
 - e. Menguji keabsahan data melalui uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*

I. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi dalam pemahaman variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Productive Pedagogies Framework*

Productive Pedagogies Framework merupakan sebuah kerangka pembelajaran yang berorientasi pada kebermaknaan proses pembelajarannya. Kerangka ini dikenal sebagai sarana untuk menciptakan sebuah proses belajar yang berdampak positif terhadap hasil akademik dan sosial siswa. *Productive Pedagogies Framework* terdiri atas empat dimensi, yaitu *Intellectual Quality*, *Connectedness*, *Supportive Classroom Environment*, dan *Recognition of Difference*.

2. *Recognition of Difference*

Dimensi *Recognition of Difference* merupakan dimensi pengakuan atas perbedaan. Dimensi ini berfokus pada kebutuhan praktik kelas inklusif yang mendukung dan menggabungkan keragaman siswa berdasarkan latar belakang, pengalaman dan kemampuannya masing-masing. Dimensi ini sangat terkait dengan isu keadilan sosial dan inklusi. Terdapat lima elemen dalam dimensi *Recognition of Difference*, yaitu *Cultural*

Hertiana Sundawa, 2018

**IMPLEMENTASI PRODUCTIVE PEDAGOGIES FRAMEWORK DIMENSI
RECOGNITION OF DIFFERENCE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Knowledge dengan indikator berupa pembelajaran dengan konsep budaya dominan ditiadakan baik dalam isi maupun bentuknya, *Inclusivity* dengan indikator berupa guru mengenali berbagai macam kebutuhan belajar siswa, *Narrative* dengan indikator berupa semua proses pembelajaran berbentuk narasi, *Group Identity* dengan indikator berupa pembelajaran mengandung pengakuan positif terhadap identitas kelompok setiap siswa, dan *Active Citizenship* dengan indikator berupa pembelajaran melibatkan praktek kewargaan didalam kelas bahkan memungkinkan adanya partisipasi aktif siswa keluar kelas.